

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini perlu diperhatikan agar penelitian berjalan dengan baik. Tahapan orientasi kancan ini membantu peneliti untuk mendapati letak dan situasi seberapa lengkap penelitian yang akan dilakukan dan juga menolong peneliti untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan di dalam penelitian. Penelitian ini sendiri akan dilakukan terhadap remaja umur 13 - 15 tahun di Kota Semarang dan sekitarnya.

Penelitian dilakukan di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Menurut hasil sensus penduduk SP2020 mencatat mayoritas penduduk di Jawa Tengah didominasi oleh generasi Z yang mana remaja termasuk di dalam generasi Z. tercatat sebanyak 25,31% dari total populasi (9,17 juta jiwa). Alasan yang akan menjadi bahan pertimbangan bagai peneliti untuk melakukan penelitian di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa masih banyak perilaku remaja yang belum bisa mengontrol emosinya.

Berdasarkan beberapa hal di atas menjadikan peneliti menetapkan untuk menjalankan penelitian di lokasi tersebut. Populasi penelitian adalah remaja usia 13 - 15 tahun di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai hubungan kelekatan orangtua dan remaja dengan regulasi emosi ini terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti, adapun persiapan adalah sebagai berikut:

4.2.1 Perizinan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan penelitian dengan mengurus surat perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat dengan nomor 0722/B.7.3/FP/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021 ditujukan kepada Remaja Usia 13 - 15 Tahun di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Penyebaran skala dilakukan secara online melalui *platform Google Form*.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Untuk menentukan aspek dan juga gejala setiap variabel pada penelitian penelitian yang digunakan perlu dilakukannya penyusunan alat ukur oleh peneliti. Aspek dan gejala ini merupakan acuan untuk menyusun *item* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian tentang studi korelasi dengan judul hubungan kelekatan orangtua dan remaja dengan regulasi emosi menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala kelekatan orangtua dan remaja lalu juga skala regulasi emosi. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah model skala *Likert* untuk skala kelekatan orangtua dan remaja maupun skala regulasi emosi. Jawaban untuk kedua skala ini bergerak dari nilai skor 1 sampai nilai skor 4.

1. Skala Kelekatan Orangtua dan Remaja

Skala kelekatan orangtua dan remaja disusun berdasarkan tiga aspek dalam kelekatan orangtua dan remaja yang berisi kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*). Skala kelekatan orangtua dan remaja untuk mengungkapkan seberapa dekat atau lekat hubungan yang terjalin antara orangtua dengan remaja. Semakin tinggi skor kelekatan yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat kelekatan yang terjalin antara orangtua dan remaja. Jumlah *item* skala kelekatan orangtua dan remaja berjumlah sebanyak dua puluh empat *item*. Mengenai persebaran *item* dapat dilihat tabel di bawah ini yaitu 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran *Item* Skala Kelekatan Orangtua dan Remaja

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kepercayaan (<i>Trust</i>)	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
Komunikasi (<i>Communication</i>)	2, 8, 14, 20	5, 11, 17, 23	8
Pengasingan (<i>Alienation</i>)	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

2. Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi disusun berdasarkan tiga aspek dalam konsep regulasi emosi yang berisi *emotional control*, *emotional self awareness*, dan *situation responsiveness*. Skala regulasi emosi untuk mengungkapkan seberapa pandai remaja dalam mengontrol atau mengolah emosinya. Jumlah *item* skala regulasi emosi berjumlah sebanyak dua puluh empat *item*. Mengenai sebaran *item* dapat dilihat tabel di bawah ini yaitu 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran *Item* Skala Regulasi Emosi

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Emotional Control</i>	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
<i>Emotional self - awareness</i>	2, 8, 14, 20	5, 11, 17, 23	8
<i>Situation Responsiveness</i>	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Langkah selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, *item* yang valid dan gugur dapat dilihat dalam tabel *item - total statistic* dalam kolom *corrected item – total correlation*. Peneliti menggunakan dua alat ukur yaitu skala kelekatan orangtua dan remaja dan skala regulasi emosi. Berikut penjelasan validitas dan reliabilitas dari masing – masing alat ukur :

1. Skala Kelekatan Orangtua dan remaja

Hasil uji validitas terhadap skala kelekatan orangtua dan remaja yang berjumlah dua puluh empat *item* dengan taraf signifikan 0,05 yang disebarkan pada tujuh puluh remaja mendapat nilai *r* minimal 0,235. Dilakukan pengujian dengan dua putaran dengan enam *item* gugur dan delapan belas *item* valid. Skala kelekatan orangtua dan remaja mendapat nilai koefisien validitas yaitu: 0,243 – 0,685. Lalu selanjutnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka 0,852. Berdasarkan nilai angka tersebut dikatakan bahwa skala tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.3 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kelekatan Orangtua dan remaja

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah <i>Item</i> Valid
Kepercayaan (<i>Trust</i>)	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
Komunikasi (<i>Communication</i>)	2, 8, 14*, 20	5, 11, 17, 23	7
Pengasingan (<i>Alienation</i>)	3*, 9*, 15*, 21	6*, 12, 18*, 24	3
Jumlah	8	10	18

Keterangan Tanda (*) : *Item* Gugur

2. Skala Regulasi Emosi

Hasil uji validitas terhadap skala regulasi emosi yang berjumlah dua puluh empat *item* dengan taraf signifikan 0,05 yang disebarkan pada tujuh puluh remaja mendapat nilai *r* minimal 0,235. Dilakukan pengujian dengan dua putaran dengan lima *item* gugur dan sembilan belas *item* valid. Skala regulasi emosi mendapat nilai koefisien validitas yaitu: 0,277 – 0,689. Lalu selanjutnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka 0,878 yang diartikan bahwa skala tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.4 Sebaran *Item* Valid Skala Regulasi Emosi

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Emotional Control</i>	1, 7, 13, 19	4*, 10, 16*, 22	6
<i>Emotional self - awareness</i>	2, 8, 14, 20	5*, 11*, 17, 23	6
<i>Situation Responsiveness</i>	3, 9, 15, 21*	6, 12, 18, 24	7
Jumlah	11	8	19

Keterangan Tanda (*) : *Item* Gugur

4.4 Pengumpulan data Penelitian

Pengumpulan data yang disebarkan menggunakan teknik *snowball sampling*, di mana peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria yang telah dibuat dan meminta tolong subjek untuk menyebarkan ke teman-temannya yang memiliki kriteria tersebut. Peneliti juga meminta bantuan kerabat peneliti untuk

menyebarkan skala kepada remaja yang dikenal. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti menguji melakukan tahap *preliminary*. Dilakukan untuk melihat apakah skala yang akan dibagikan tidak mengalami kendala dalam pengisiannya oleh subjek. Peneliti melakukan beberapa perbaikan kata dalam *item* skala agar lebih mudah dipahami oleh subjek.

Pengambilan data dilakukan pada Hari Selasa, 24 Agustus 2021. Pengisian skala dilakukan di kediaman masing – masing remaja dengan cara mengisi melalui link *google form* <https://bit.ly/skripsideaa> yang diberikan oleh peneliti melalui aplikasi *Whatsapp*. Peneliti meminta tolong kepada salah satu kenalan dan kerabat peneliti yang masih remaja untuk disebarkan juga kepada teman remajanya untuk membantu mengisi skala penelitian. Lalu peneliti juga meminta tolong kepada beberapa teman – teman peneliti yang memiliki adik yang masih remaja untuk mengirimkannya pada teman – teman remaja lainnya.

Setelah melakukan pengambilan data, dilanjutkan dengan melakukan skoring dan juga tabulasi data untuk mendapatkan data uji coba. Selanjutnya, dari data uji coba tersebut peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui *item* valid dan *item* gugur. Dilakukan sebanyak dua kali putaran untuk mendapatkan hasil *item* valid dan *item* gugur. Skala kelekatan orangtua dan remaja memperoleh *item* valid sebanyak 18 *item* sedangkan untuk skala regulasi emosi memperoleh sebanyak 19 *item*. Setelah itu dilakukan tabulasi ulang untuk *item – item* yang valid sehingga mendapatkan data hasil penelitian yang digunakan untuk uji asumsi dan hipotesis. Hasil dari uji asumsi dan uji hipotesis dilanjutkan dengan pembahasan.

Proses dalam penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Meskipun memiliki beberapa kendala selama proses pengumpulan data

dan penelitian adalah peneliti perlu menunggu selama kurang lebih seminggu untuk mendapatkan hasil dari remaja yang sudah dibagikan. Pengambilan data dilakukan pada Hari Selasa, 24 Agustus 2021 dan data selesai dikumpulkan pada Hari Senin, 30 Agustus 2021. Data yang didapatkan setidaknya tujuh puluh eksemplar untuk skala kelekatan orangtua dan remaja dan tujuh puluh eksemplar untuk skala regulasi emosi.

